

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan dasar pengetahuan bagi anak-anak. Di era modern ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada *transfer* pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga harus mencakup pembentukan sikap dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu topik yang menjadi bagian penting dalam kurikulum SD adalah pemahaman terhadap lingkungan hidup. Pemahaman ini mencakup berbagai aspek, seperti lingkungan alam, sosial, dan budaya, yang pada gilirannya akan membentuk sikap peduli terhadap lingkungan dan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah global seperti perubahan iklim, polusi, dan kerusakan alam (Dewi, 2021, p. 45).

Namun, pemahaman yang mendalam tentang lingkungan seringkali belum optimal di kalangan siswa, terutama pada siswa SD. Hal ini terjadi karena metode pembelajaran yang lebih banyak bergantung pada ceramah dan penggunaan materi teks yang cenderung monoton dan kurang interaktif. Siswa seringkali merasa kesulitan untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kenyataan yang ada di sekitar mereka (Sari, 2021, p. 12). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan relevan agar pemahaman terhadap isu-isu lingkungan dapat tercapai dengan baik.

Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi lingkungan adalah dengan memanfaatkan teknologi, khususnya *YouTube*. *YouTube* merupakan platform media digital yang sangat populer di kalangan siswa dan memiliki potensi besar untuk digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widodo (2022, p. 80), penggunaan media digital seperti *YouTube* dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Video edukatif yang tersedia di *YouTube* dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan visual mengenai isu-isu lingkungan, yang sering kali sulit dipahami melalui teks biasa.

Namun penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran tidak dapat dijalankan begitu saja tanpa adanya model pembelajaran yang mendukung. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Problem-Based Learning* (PBL). PBL adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam PBL, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam mencari solusi atas masalah yang dihadapi (Risma, 2023, p. 102). Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan keterampilan kolaboratif mereka melalui diskusi kelompok.

Mengintegrasikan *YouTube* dengan PBL dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi lingkungan. *YouTube* menyediakan berbagai video yang dapat digunakan untuk menggambarkan masalah lingkungan yang kompleks. Video-video ini dapat menjadi bahan diskusi dalam kelompok, di mana siswa menganalisis masalah lingkungan yang

ditampilkan dan mencari solusi secara bersama-sama. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi yang sangat diperlukan untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah lingkungan yang ada (Hidayat, 2021, p. 67).

Namun, meskipun penggunaan *YouTube* dan PBL menunjukkan potensi besar, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara mendalam pengaruh kombinasi kedua metode ini terhadap pemahaman lingkungan siswa, khususnya di tingkat SD. Kebanyakan penelitian yang ada hanya memfokuskan pada penggunaan media digital atau PBL secara terpisah, tanpa melihat sinergi antara keduanya. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas kombinasi antara *YouTube* dan PBL dalam pembelajaran lingkungan di Sekolah Dasar (Pratama, 2022, p. 55).

Penting untuk diketahui bahwa tujuan penggunaan *YouTube* untuk pembelajaran bukan hanya untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional, namun juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Video sebagai media pembelajaran dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar (Andriyani, 2022, p. 89). Dalam konteks pembelajaran lingkungan, *YouTube* dapat memperkenalkan siswa pada isu-isu global seperti polusi, kerusakan alam, dan perubahan iklim, yang merupakan masalah yang semakin relevan di dunia saat ini.

Selain itu, PBL akan memberi siswa kesempatan untuk berdiskusi, menganalisis, dan mencari solusi terhadap masalah lingkungan tersebut. Proses ini tidak hanya melibatkan pemahaman teoretis, tetapi juga penerapan pengetahuan dalam konteks dunia nyata. Melalui PBL, siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemampuan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah (Sari, 2021, p. 104). Kombinasi *YouTube* dan PBL dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V SD terhadap lingkungan dengan cara yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.

Dengan adanya kombinasi kedua metode ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap masalah lingkungan dapat lebih mendalam. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana *YouTube*, yang berisi video edukatif, dapat dipadukan dengan PBL untuk membantu siswa memahami isu-isu lingkungan dan memberikan solusi yang relevan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif di Sekolah Dasar, khususnya dalam membangun kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan di kalangan siswa (Dewi, 2021, p. 47).

Penerapan model pembelajaran berbantuan *YouTube* dan PBL diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran lingkungan di SD khususnya di kelas V SDN 232 Palembang, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menghadapi masalah-masalah lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi

yang besar dalam rangka mempersiapkan peserta didik yang peduli terhadap lingkungan dan siap menghadapi tantangan dunia yang terus berkembang.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik meneliti pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan *youtube* terhadap pemahaman lingkungan siswa kelas V SDN 232 Palembang dan berkeinginan untuk meneliti dengan judul **”Pengaruh Model Pembelajaran *Problem-Based Learning* Berbantuan *Youtube* terhadap Pemahaman Lingkungan Siswa Kelas V SDN 232 Palembang.”**

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Masalah

Agar ruang lingkup masalah tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penggunaan model pembelajaran *problem-based learning* berbantuan *Youtube* terhadap pemahaman lingkungan siswa kelas V SD.
- 2) Materi IPAS yang digunakan dalam penelitian ini akan terbatas pada topik lingkungan hidup yang sesuai dengan kurikulum kelas V SD, seperti pencemaran lingkungan, pelestarian alam, dan dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan.
- 3) Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 232 Palembang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada pengaruh model

pembelajaran *problem-based learning* berbantuan *Youtube* terhadap pemahaman lingkungan siswa kelas V SDN 232 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* berbantuan *Youtube* terhadap pemahaman lingkungan siswa kelas V SDN 232 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem-based learning* berbantuan *Youtube* terhadap pemahaman lingkungan siswa kelas V SDN 232 Palembang.

1.4. 2 Manfaaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada Guru atau Calon Guru yang melaksanakan proses kegiatan pembelajaran didalam kelas.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumbangan bagi sekolah mengenai model pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan media youtube untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

